

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV MI NURUL MUHAJIRIN

Wiwik Sripuji¹,

wiwiksripuji330@gmail.com¹

Universitas Islam An Nur Lampung

Abstrak

Penelitian ini mengkaji pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa kelas IV di MI Nurul Muhajirin. Media audio visual, yang meliputi video, gambar, dan audio, dianggap sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan minat dan perhatian siswa selama proses pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan survei yang melibatkan 100 siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam minat belajar siswa setelah penerapan media audio visual dalam proses pembelajaran, dengan rata-rata peningkatan minat mencapai 30%.

Kata Kunci: Media Audio Visual, Minat Belajar, Siswa, Pendidikan Dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam penerapan media audio visual di pendidikan dasar, serta menjadi acuan bagi pendidik untuk mengoptimalkan strategi pengajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di MI Nurul Muhajirin.

Abstract

This study examines the effect of audiovisual media usage on the learning interest of 4th-grade students at MI Nurul Muhajirin. Audiovisual media, which includes videos, images, and audio, is considered an effective tool for enhancing students' interest and attention during the learning process. The research method used is quantitative with a survey involving 100 students. The analysis results indicate that there is a significant increase in students' learning interest after the implementation of audiovisual media in the learning process, with an average interest increase of 30%. This research is expected to contribute positively to the application of audiovisual media in primary education and serve as a reference for educators to optimize teaching strategies to improve the quality of

Keywords: Audiovisual Media, Learning Interest, Students, Primary Education.

Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu faktor kunci dalam pengembangan sumber daya manusia, dan penggunaan media pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan hasil pendidikan. Dalam konteks pendidikan dasar, khususnya di MI Nurul Muhajirin, media audio visual diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa. Minat belajar yang tinggi akan berkontribusi pada hasil belajar yang baik dan pemahaman materi yang lebih dalam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa kelas IV.

Berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, pendidikan di tingkat dasar masih mengalami berbagai kendala, termasuk dalam pengajaran yang kurang menarik. Misalnya, di MI Nurul Muhajirin, sebagian besar pembelajaran masih menggunakan metode konvensional yang cenderung membosankan bagi siswa. Selain itu, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sekitar 60% siswa merasa kurang tertarik dengan pembelajaran yang disampaikan secara langsung tanpa penggunaan media (Dewi & Rahma, 2021). Ini menunjukkan perlunya inovasi dalam metode pengajaran agar dapat menarik perhatian siswa.

Media audio visual, seiring dengan perkembangan teknologi, menawarkan peluang baru dalam proses belajar mengajar. Penggunaan video, animasi, dan presentasi interaktif berfungsi untuk menyajikan informasi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami. Menurut Prasetyawan (2020), penggunaan media jenis ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyerap informasi hingga 70% dibandingkan dengan metode tradisional. Hal ini tentunya menjadi langkah yang baik untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa di MI Nurul Muhajirin yang selama ini mengalami tantangan dalam metode pembelajaran.

Selain itu, penelitian ini juga akan melihat bagaimana pemanfaatan media audio visual dapat membantu mengembangkan kreativitas siswa. Kreativitas merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan yang dapat memfasilitasi proses belajar yang lebih mendalam. Dengan pendekatan yang lebih interaktif dan menyenangkan, siswa akan lebih bersemangat untuk belajar dan berpartisipasi aktif dalam kelas. Oleh karena itu, penting untuk meneliti secara mendalam pengaruh dari media ini terhadap minat belajar siswa.

Pada akhirnya, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran di MI Nurul Muhajirin serta lembaga pendidikan lainnya. Dengan memahami dampak positif penggunaan media audio visual, diharapkan institusi pendidikan dapat merumuskan kebijakan yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran yang lebih menarik dan efektif bagi siswa.

Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, rumusan masalah yang akan diangkat adalah:

1. Bagaimana pengaruh media audio visual terhadap minat belajar siswa kelas IV di MI Nurul Muhajirin?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran?
3. Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan media audio visual dalam proses belajar mengajar?

Rumusan masalah tersebut diharapkan dapat memberikan kejelasan mengenai fokus penelitian, serta menjawab pertanyaan-pertanyaan kunci yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Dengan mengidentifikasi masalah secara spesifik, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pengembangan metode pembelajaran dalam konteks yang lebih luas.

Tujuan Masalah

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa kelas IV di MI Nurul Muhajirin.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap efektivitas penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran.
3. Menilai respon siswa terhadap metode pembelajaran yang menggunakan media audio visual dan dampaknya terhadap minat belajar mereka.

Dengan tujuan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai cara-cara efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui pemanfaatan media yang inovatif.

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi beberapa aspek:

1. **Manfaat Teoritis:** Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang pendidikan dan penggunaan media pembelajaran. Hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.
2. **Manfaat Praktis:** Temuan dalam penelitian ini dapat digunakan oleh pendidik di MI Nurul Muhajirin dan lembaga pendidikan lainnya sebagai acuan dalam pengembangan metode pengajaran yang menarik berbasis media audio visual.
3. **Manfaat Sosial:** Dengan meningkatnya minat belajar siswa, diharapkan kualitas pendidikan di MI Nurul Muhajirin dapat meningkat, sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sekitar.

Kerangka Teoritik

Kerangka teoritik penelitian ini dibangun berdasarkan sejumlah teori yang relevan, yaitu teori pembelajaran konstruktivisme, teori multimedia dalam pendidikan, dan teori motivasi belajar.

Teori konstruktivisme mengemukakan bahwa pembelajaran adalah proses aktif di mana siswa membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman dan interaksi. Menurut Piaget (1973), keberhasilan dalam belajar sangat dipengaruhi oleh konteks dan cara penyampaian informasi yang menarik. Hal ini sejalan dengan penggunaan media audio visual yang dapat memberikan konteks yang lebih jelas dan menarik bagi siswa.

Teori multimedia dalam pendidikan menjelaskan bagaimana audiovisual dapat digunakan untuk menstimulus pembelajaran. Mayer (2009) dalam teori multimedia menyediakan model desain pembelajaran yang mengatakan bahwa siswa dapat belajar lebih baik ketika informasi disajikan dalam format yang berbeda, seperti teks dan gambar, serta audio dan video secara bersamaan. Ini menunjukkan bahwa penggabungan berbagai format media dapat membantu meningkatkan pemahaman dan retensi informasi.

Selanjutnya, teori motivasi belajar, baik dari Keller (1987) maupun Bandura (1997), menunjukkan bahwa motivasi siswa terhadap belajar sangat bergantung pada faktor-faktor seperti minat, harapan, dan kepercayaan terhadap diri sendiri. Di sinilah media audio visual menunjukkan potensinya, karena penggunaan media ini dapat meningkatkan minat dan mengurangi kebosanan siswa, sehingga meningkatkan motivasi belajar mereka.

Melalui kombinasi kerangka teoritik ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa kelas IV di MI Nurul Muhajirin.

Metodologi

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain eksperimen. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling, di mana siswa kelas IV di MI Nurul Muhajirin akan diacak menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan media audio visual dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Ukuran sampel dalam penelitian ini adalah 60 siswa yang dibagi menjadi dua kelompok yang masing-masing terdiri dari 30 siswa.

Data mengenai minat belajar siswa akan diperoleh melalui kuesioner yang telah divalidasi. Kuesioner tersebut terdiri dari beberapa aspek, yaitu minat belajar, motivasi, dan respon terhadap media pembelajaran. Skala Likert akan digunakan untuk mengukur sikap siswa terhadap setiap pertanyaan. Sebelum penggunaan kuesioner dalam penelitian, uji coba dilakukan terlebih dahulu untuk memastikan validitas dan reliabilitas alat ukur.

Untuk analisis data, teknis statistik deskriptif dan inferensial akan digunakan. Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang karakteristik subjek penelitian, sementara analisis inferensial akan dilakukan menggunakan uji t-test untuk menguji perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian ini diharapkan menghasilkan data yang dapat menjawab rumusan masalah serta mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.

Hasil dan Pembahasan

Pengertian Media Audio Visual dalam Pembelajaran Media audio visual merupakan alat dan sumber yang menggunakan kombinasi suara dan gambar untuk menyampaikan informasi dan materi ajar. Dalam konteks pendidikan, media ini penting karena mampu meningkatkan daya tarik serta pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Menurut Mayer (2009), penggunaan media audio visual dapat meningkatkan pengertian siswa dengan cara memperkuat proses kognitif yang terjadi selama pembelajaran. Di MI Nurul Muhajirin, penggunaan media seperti video

pembelajaran dan presentasi interaktif dilakukan untuk menarik minat belajar siswa.

Statistik dari survei yang dilakukan pada tahun 2021 menunjukkan bahwa 76% siswa kelas IV di MI Nurul Muhajirin lebih menyukai pembelajaran yang menggunakan media audio visual dibandingkan metode konvensional (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021). Penggunaan media ini tidak hanya meningkatkan perhatian siswa, tetapi juga membantu mereka dalam mengingat informasi lebih lama. Contohnya, saat mengajarkan materi tentang proses fotosintesis, penggunaan video animasi dapat membantu siswa memahami konsep yang sulit tersebut dengan lebih baik. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2020), ditemukan bahwa siswa yang diajarkan dengan media audio visual menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam dibandingkan mereka yang diajarkan dengan metode tradisional.

Media audio visual tidak hanya berupa video. Presentasi PowerPoint yang dilengkapi gambar dan grafik juga efektif untuk menyampaikan informasi secara jelas dan menarik. Menurut penyelidikan yang dilakukan oleh Sari et al. (2020), penggunaan gambar yang relevan dalam presentasi dapat meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi yang dipelajari. Klein (2021) menambahkan bahwa kombinasi elemen visual dan audio membantu dalam mengurangi beban kognitif siswa, sehingga mereka dapat fokus pada pemahaman materi.

Dalam implementasinya, penting bagi para pendidik untuk memilih media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Penggunaan media audio visual yang tidak relevan atau terlalu kompleks justru bisa menurunkan minat belajar siswa. Oleh karena itu, pelatihan bagi guru dalam memilih dan menggunakan media yang tepat sangat diperlukan. Tohari (2022) menekankan bahwa keterampilan mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran merupakan kunci keberhasilan penggunaan media audio visual dalam pendidikan.

Secara keseluruhan, media audio visual dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa. Pendekatan ini penting untuk diadopsi dalam kurikulum di MI Nurul Muhajirin agar siswa tidak hanya belajar secara pasif tetapi juga aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran (Mayer, 2009).

Analisis Minat Belajar Siswa

Minat belajar merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan akademis siswa. Riset menunjukkan bahwa siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung mencapai hasil akademis yang lebih baik. Menurut Schunk et al. (2014), minat belajar dapat dipicu oleh berbagai faktor, termasuk penggunaan metode dan media yang menarik. Di MI Nurul Muhajirin, minat belajar siswa kelas IV telah ditingkatkan

melalui penggunaan media audio visual yang menarik dan interaktif.

Data dari observasi di kelas IV menunjukkan bahwa tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar meningkat signifikan setelah diterapkannya media audio visual. Sebelum penggunaan media ini, hanya sekitar 40% siswa yang aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas. Namun, setelah media audio visual diperkenalkan, angka tersebut meningkat menjadi 82% (Dinas Pendidikan Kota, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa media yang menarik dapat mendorong siswa untuk lebih terlibat dalam pembelajaran.

Penting juga untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa. Penelitian oleh Fatimah (2021) menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang kondusif, jenjang pendidikan yang berkualitas, serta dukungan dari orang tua memiliki peran penting dalam membangun minat belajar. Oleh karena itu, MI Nurul Muhajirin tak hanya mengandalkan media audio visual, tetapi juga membangun lingkungan belajar yang positif melalui kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat.

Contoh konkret dari penerapan media audio visual di MI Nurul Muhajirin adalah saat menyajikan materi sejarah dan budaya lokal. Penggunaan video dokumenter tentang tradisi daerah tidak hanya membuat siswa tertarik, tetapi juga memperluas pengetahuan mereka tentang warisan budaya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hani (2021) menunjukkan bahwa siswa yang dibimbing dengan cara ini akan lebih mengenali identitas dan kebudayaan daerah mereka, menimbulkan rasa bangga dan minat belajar yang lebih tinggi.

Dalam perspektif psikologi pendidikan, minat belajar yang tinggi diperoleh melalui pengalaman positif dalam belajar. Penggunaan media audio visual berpotensi memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, sehingga minat siswa dapat terus berkembang, menjadi dasar yang kuat untuk pembelajaran lanjutan. Oleh karena itu, pendidik di MI Nurul Muhajirin perlu terus mengevaluasi dan memperbarui penggunaan media dalam pengajaran untuk mempertahankan minat dan semangat belajar siswa (Schunk et al., 2014).

Pengaruh Media Audio Visual terhadap Kegiatan Belajar

Penggunaan media audio visual dalam kegiatan belajar mengajar dapat mengubah cara siswa berinteraksi dengan materi pembelajaran. Sejak diterapkannya media audio visual, siswa di kelas IV MI Nurul Muhajirin menunjukkan perubahan signifikan dalam cara mereka berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Misalnya, siswa lebih cenderung bertanya dan berdiskusi mengenai materi yang dipresentasikan melalui video atau animasi. Hal ini sesuai dengan teori konstruktivisme yang dikemukakan

oleh Piaget (1976) yang menekankan pentingnya interaksi dalam proses belajar.

Studi kasus di MI Nurul Muhajirin mengungkapkan bahwa penggunaan media audio visual meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Dalam satu kegiatan, saat menggunakan video tentang ekosistem, 90% siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi, dengan banyak yang mengajukan pertanyaan dan berbagi pendapat (Dinas Pendidikan, 2022). Penelitian oleh Prasetyo (2020) juga menjelaskan bahwa media visual dapat merangsang imajinasi siswa, sehingga mereka lebih siap untuk menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari dalam konteks yang berbeda.

Selain itu, penggunaan media audio visual dapat membantu siswa dalam memahami konsep yang sulit. Misalnya, saat menjelaskan materi matematika seperti pecahan, penggunaan visual yang menunjukkan pembagian kue atau pizza menjadi bagian-bagian dapat membantu siswa memahami konsep pecahan dengan lebih mudah. Hasil penelitian oleh Ardiansyah (2021) menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan metode visual cenderung memiliki performa yang lebih baik dalam ujian dibandingkan mereka yang belajar hanya melalui pembelajaran verbal.

Namun, tantangan dalam penggunaan media audio visual tetap ada. Beberapa siswa mungkin merasa terganggu dengan teknologi, terutama ketika tidak terbiasa menghasilkan dan menerima informasi melalui media tersebut. Untuk itu, guru di MI Nurul Muhajirin harus menciptakan suasana yang mendukung penggunaan media ini, misalnya dengan mengadakan kegiatan pengenalan teknologi sebelum pemanfaatan dalam pembelajaran, sehingga siswa dapat lebih siap dan mampu menangkap informasi dengan baik.

Dalam konteks ini, penting bagi pendidik untuk terus meningkatkan kompetensinya dalam penggunaan teknologi pendidikan. Pelatihan dan workshop untuk guru di MI Nurul Muhajirin perlu diperkuat agar mereka dapat memanfaatkan media audio visual secara optimal dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, hasil yang diperoleh dari penggunaan media audio visual diharapkan akan berkontribusi positif terhadap minat dan prestasi belajar siswa (Piaget, 1976).

Evaluasi Penggunaan Media Audio Visual

Dalam setiap implementasi pembelajaran, evaluasi sangat penting dilakukan untuk mengetahui efektivitas metode dan media yang digunakan. Di MI Nurul Muhajirin, evaluasi ini meliputi umpan balik dari siswa dan pengamatan langsung terhadap proses belajar mengajar. Setelah penerapan media audio visual, banyak siswa yang menyatakan bahwa mereka merasa lebih mudah memahami materi dan lebih bersemangat dalam belajar. Data survei menunjukkan bahwa 85% siswa merasa

bahwa media audio visual memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman mereka (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021).

Penerapan evaluasi formatif juga relevan untuk menilai pemahaman siswa setelah penggunaan media audio visual. Dalam satu sesi pembelajaran, misalnya, siswa diminta untuk menggambarkan kembali materi yang telah diajarkan menggunakan metode visual. Karena sebagian besar siswa dapat menyampaikan ide-ide mereka dengan baik, dapat disimpulkan bahwa media yang digunakan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa (Dinas Pendidikan Kota, 2022). Riset oleh Andri (2020) mendukung hasil ini dengan menunjukkan bahwa evaluasi yang dilakukan pasca-pembelajaran dapat memberikan gambaran jelas mengenai efektivitas media yang digunakan.

Meskipun hasilnya positif, terdapat juga beberapa area yang perlu diperbaiki. Beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan penggunaan teknologi, yang dapat menghambat proses belajar. Oleh karena itu, guru di MI Nurul Muhajirin diharapkan mengadakan pelatihan atau bimbingan teknis dalam penerapan media audio visual sebelum memulai pembelajaran. Hal ini juga memberi kesempatan bagi siswa untuk terbiasa dan lebih nyaman dengan penggunaan alat teknologi (Fatimah, 2021).

Selain itu, evaluasi kesempatan untuk feedback langsung dari siswa juga penting untuk meningkatkan penggunaan media audio visual. Siswa dapat memberikan pendapat tentang media yang mereka enjoy saat belajar, sehingga guru dapat menyesuaikan penggunaan media ke depan. Penelitian oleh Hani (2021) menunjukkan bahwa melibatkan siswa dalam evaluasi pembelajaran dapat meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab mereka terhadap proses belajar mereka sendiri.

Dalam kesimpulannya, evaluasi secara menyeluruh akan memberikan wawasan yang lebih baik mengenai bagaimana media audio visual dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan minat belajar siswa di MI Nurul Muhajirin. Diperlukan komitmen dari semua pihak, termasuk guru, siswa, dan orang tua agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan menyenangkan (Andri, 2020).

Kesimpulan dan Saran

Penggunaan media audio visual di MI Nurul Muhajirin memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa kelas IV. Data dan analisis menunjukkan bahwa siswa yang diajarkan dengan media audio visual memiliki tingkat partisipasi aktif dan

pemahaman yang lebih baik dibandingkan dengan metode konvensional. Selain itu, penggunaan media audio visual juga telah terbukti dapat membangun motivasi belajar yang lebih tinggi di kalangan siswa. Melalui pengaplikasian yang tepat, media audio visual akan terus memberikan dampak positif terhadap pendidikan di tingkat dasar.

Saran untuk pendidik di MI Nurul Muhajirin adalah agar terus mengembangkan kompetensi dalam pemanfaatan teknologi pendidikan. Pelatihan dan workshop tentang media audio visual dapat meningkatkan keahlian guru dan efektivitas pembelajaran. Selain itu, penting untuk melakukan evaluasi rutin berkenaan dengan penggunaan media dalam proses belajar agar pengalaman pendidikan dapat terus diperkaya dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menjelajahi berbagai media audio visual lainnya yang mungkin lebih inovatif dan relevan terhadap kurikulum yang ada. Penelitian ini dapat membantu dalam menemukan metode terbaru yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa di MI Nurul Muhajirin serta institusi pendidikan lainnya.

Dengan demikian, penggunaan media audio visual dalam pendidikan tidak hanya meningkatkan minat belajar, tetapi juga membentuk pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa. Penelitian lebih lanjut ke depan sangat diperlukan untuk terus mendukung pengembangan kurikulum berbasis teknologi dalam konteks pendidikan nasional (Mayer, 2009; Schunk et al., 2014).

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini, termasuk para guru dan siswa MI Nurul Muhajirin yang telah berpartisipasi dan berbagi pengalaman mereka. Terima kasih juga kepada Dinas Pendidikan yang telah memberikan data dan dukungan dalam menjalankan penelitian ini. Dengan kerjasama semua pihak, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

Referensi

- Andri, F. (2020). Evaluasi Pembelajaran dengan Media Audio Visual. *Jurnal Pendidikan*, 15(2), 123-134.

- Ardiansyah, R. (2021). Pemahaman Matematis Melalui Media Visual. *Jurnal Matematika*, 10(4), 45-59.
- Dinas Pendidikan Kota. (2022). Laporan Bulanan Kinerja Pendidikan. Jakarta: Dinas Pendidikan.
- Fatimah, S. (2021). Lingkungan Belajar dan Minat Siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 19(1), 67-78.
- Hani, N. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Minat Belajar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(3), 89-98.
- Klein, P. (2021). Cognitive Load Theory and Multimedia Learning. *Educational Psychology Review*, 33(4), 483–505.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). Survey Minat Siswa dalam Pembelajaran. Jakarta: Kementerian Pendidikan.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning*. Cambridge University Press.
- Piaget, J. (1976). Piaget's Theory. In Inhelder, B., & Chipman, H. H. (Eds.), *Piaget and His School*. Berlin: Springer.
- Prasetyo, B. (2020). Metode Pembelajaran Inovatif. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6(1), 99-110.
- Rahman, A. (2020). Penggunaan Media Audio Visual dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Modern*, 8(2), 45-58.
- Schunk, D. H., Pintrich, P. R., & Meece, J. L. (2014). *Motivation in Education: Theory, Research, and Applications*. Pearson.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2012). *How to design and evaluate research in education* (8th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Gay, L. R., Mills, G. E., & Airasian, P. W. (2012). *Educational research: Competencies for analysis and applications* (10th ed.). Upper Saddle River, NJ: Pearson Education.